BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti.

Faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit demam berdarah *dengue* adalah perilaku masyarakat itu sendiri yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan akan kebersihan suatu lingkungan tentang penyakit demam berdarah *dengue* yang terjadi. Sehingga hal ini dapat menyebabkan pesatnya pertubuhan nyamuk *Aedes aegypti* di daerah tersebut. Perilaku hidup bersih masyarakat akan mempengaruhi kegiatan pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (PSN-DBD) dalam menjaga kebersihan lingkungan dan dari kegiatan tersebut maka akan diketahui keberadaaan dari jentik nyamuk *Aedes aegypti* yang menjadi faktor terjadinya penyakit demam berdarah *dengue*, sehingga penyakit demam berdarah *dengue* dapat dikendalikan dari perkembangbiakannya sebelum menjadi nyamuk dewasa. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :

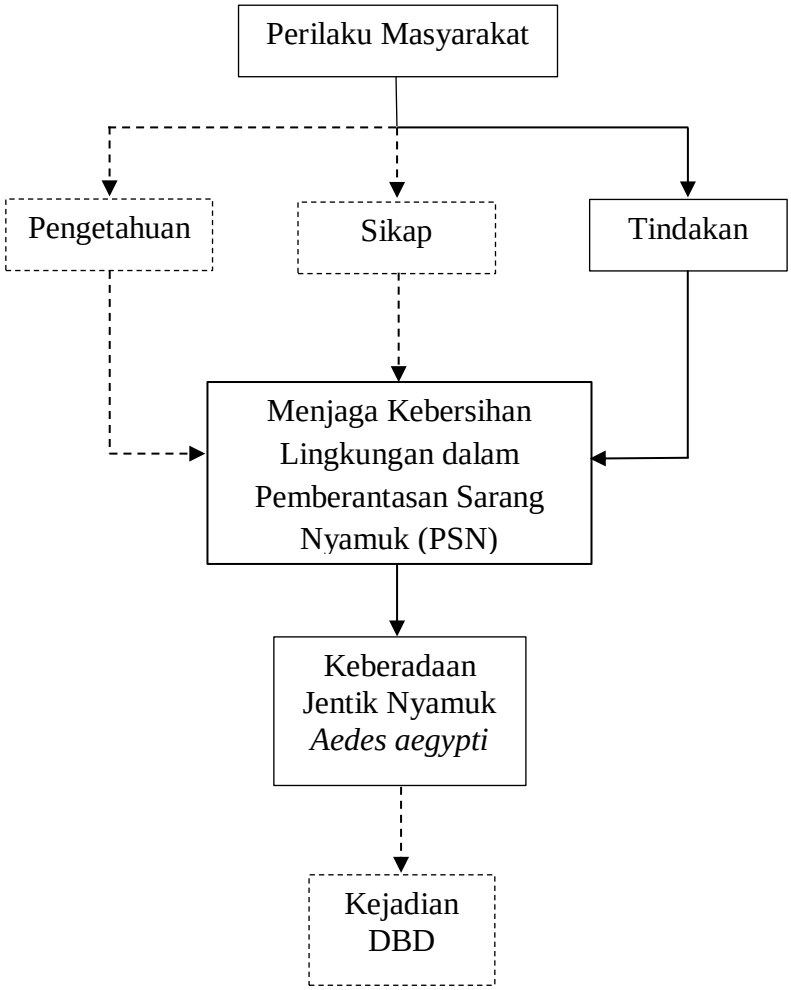

Keterangan :

———————— = Diteliti

- - - - - - - - - - - - = Tidak diteliti

Gambar 4
Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, S., 2012).

Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

a. Variabel bebas, sebab, mempengaruhi atau *independent variable*

Variabel ini yang menjadi penyebab dari timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan suatu lingkungan tentang penyakit demam berdarah *dengue* yang terjadi.

b. Variabel terikat, akibat, terpengaruh atau *dependent variable*

Variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas atau *independent variable*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keberadaaan dari jentik nyamuk *Aedes aegypti* yang menjadi faktor terjadinya penyakit demam berdarah *dengue*.

c. Variabel pengganggu (*confounding*)

Menurut Sugiyono (2012), variabel pengganggu secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengganggu adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

Berikut ini adalah hubungan antara variabel pengganggu atau *confounding* dengan variabel pokok (variabel bebas dan variabel terikat), yaitu :

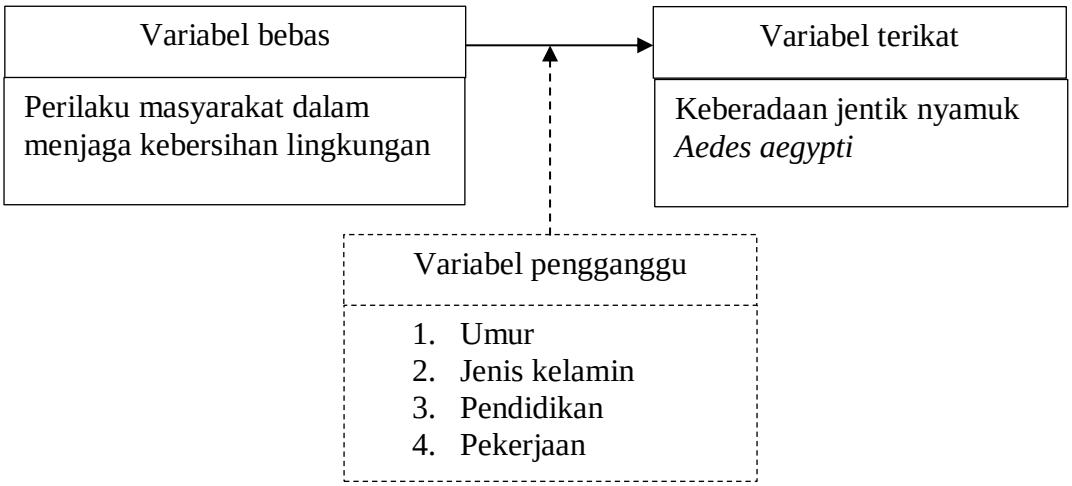

Gambar 5
Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional variabel

Defini operasional dari masing-masing variabel yang akan diteliti diberikan batasan sesuai dengan tujuan yang tertulis dalam beberapa batasan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	**Defini Operasional**	**Cara Pengukuran**	**Skala Data**
2	**3**	**4**	**5**
Perilaku Hidup Bersih Masyarakat	Perilaku masyarakat yang tinggal di Desa Sanur Kaja kota Denpasar dalam menjaga kebersihan lingkungan terhadap penanggulangan penyakit DBD.	Kegiatan gotong royong atau bersih-bersih yang dilaksanakan oleh Kantor Desa Sanur Kaja.	Nominal 1. Ikut berpartisipasi = Baik 2. Tidak berpartisipasi = Kurang
Keberadaan Jentik	Ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di lingkungan rumah seperti tempat penampungan air (TPA). Maka rumah positif (+) jentik	Dengan melakukan observasi	Nominal 1. Ada jentik = Positif (+) 2. Tidak ada jentik = Negatif (-)

C. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penilitian ini bahwa “Ada hubungan antara perilaku hidup bersih masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Desa Sanur Kaja Kota Denpasar”.